

Pengaruh Stres Akademik terhadap *Online Student Engagement* pada Mahasiswa di Jawa Barat

Fitri Nurul Awal*, Sulisworo Kusdiyati

Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*fitrinurulawal@gmail.com, sulisworo.kusdiyati@gmail.com

Abstract. At the time of the emergence of the covid-19 pandemic that occurred in Indonesia, the learning system changed from face-to-face to distance learning or online. It is felt that it can lead to academic stress on students, while students are required to remain actively involved in learning. The purpose of this study was to determine the effect of academic stress on online student engagement on students. The method used in this research is causality. The measuring tools used are Student Life Stress Inventory (SLSI) from Gadzella and Online Student Engagement (OSE) from Dixon. Respondents in this study were students in West Java Province, totaling 650 people. The sampling technique used is convenience sampling. The researcher used a simple linear regression test with the results of academic stress having a negative effect on online student engagement, namely -0.346, this means that if the academic stress variable increases, it will result in a decrease in the online student engagement variable.

Keywords: *Academic Stress, Online Student Engagement, Student*

Abstrak. Pada saat munculnya pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia, sistem pembelajaran berubah yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau daring. Hal tersebut dirasa dapat memunculkan stress akademik pada mahasiswa, sedangkan mahasiswa dituntut untuk tetap terlibat aktif dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh stress akademik terhadap *online student engagement* pada mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas. Alat ukur yang digunakan yaitu *Student Life Stress Inventory* (SLSI) dari Gadzella dan *Online Student Engagement* (OSE) dari Dixon. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 650 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *convenience sampling*. Peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana dengan hasil stress akademik berpengaruh negatif terhadap *online student engagement* yaitu sebesar -0.346, hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel stress akademik mengalami peningkatan maka akan mengakibatkan penurunan terhadap variabel *online student engagement*.

Kata Kunci: *Mahasiswa, Stres Akademik, Online Student Engagement*

A. Pendahuluan

Dalam upaya mencegah penyebaran virus Covid-19, Menteri Pendidikan dan Budaya mengeluarkan surat edaran yang menyebutkan agar seluruh kegiatan belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran jarak jauh (Kemdikbud 2020). Sebagian mahasiswa dan dosen harus menjalani pendidikan dari jarak jauh yang sering disebut dengan *E-learning* atau pembelajaran *online* (Sumardani et al., 2020). Pada saat terjadinya perubahan dalam metode belajar yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka dikelas, berganti menjadi pembelajaran jarak jauh pada saat kondisi pandemi Covid-19 ini bisa menjadikan stressor pada mahasiswa (Nurmala et al., 2020). Terjadinya pergantian proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan semasa pandemi menyebabkan tantangan terhadap mahasiswa, yaitu pengetahuan mengenai materi, proses pembelajaran, pengembangan kompetensi mahasiswa, kemudian kendala yang dialami mengalami perbedaan dengan pembelajaran tatap muka (Darsono et al., 2020). Menurut Agraheni (2020), dampak perkuliahan daring yang dirasakan mahasiswa yaitu mahasiswa menjadi pasif, tidak paham dengan materi, mengalami stress karena tidak biasa dengan perubahan yang awalnya tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring. Mahasiswa menjadi cemas, tertekan dan stress karena masalah akademik (Zubaidah, 2021).

Menurut Hermida (2020), dengan adanya perubahan metode pembelajaran jarak jauh masih menjadi hal yang baru untuk dilakukan bagi sebagian instansi pendidikan yang bisa menyebabkan stres pada mahasiswa yang membuat *student engagement* dalam proses pembelajaran menjadi menurun. Pembelajaran daring semasa kondisi pandemi covid-19 memberikan pengaruh terhadap stres akademik mahasiswa (Andiarna & Kusumawati, 2020). Diketahui bahwa stressor akademik yang dialami mahasiswa terhadap perubahan metode pembelajaran membuat adanya penurunan motivasi belajar yang secara relevan berdampak pada *student engagement* yaitu kurang adanya konsentrasi dalam belajar, sulit untuk memahami materi dan menyelesaikan tugas (Hill & Fitzgerald, 2020).

Stres Akademik yaitu suatu persepsi individu tentang stresor akademik dan bagaimana mereka merespons stresor akademis yang mencakup respons fisik, emosi, perilaku dan psikologis terhadap stresor tersebut (Gadzella et al., 2012). Beberapa penyebab stres yang dirasakan mahasiswa selama kondisi pandemi Covid-19 adalah tugas pembelajaran, banyaknya tugas akan memicu stress sehingga mahasiswa sulit untuk memahami materi, kemudian rencana studi yang bermasalah, jadwal yang padat dan nilai jelek yang didapatkan (Musabiq & Karimah 2018). Penelitian lain yang dilakukan oleh Liviana et al., (2020) pada 1,129 mahasiswa mendapatkan hasil bahwa terdapat beberapa penyebab stres yang dirasakan mahasiswa selama kondisi pandemi Covid-19 yaitu 70.29% penyebab stres adalah tugas pembelajaran, 57.8% mahasiswa merasa bosan karena diam dirumah, 55.8% mahasiswa mulai merasakan bosan dalam proses pembelajaran daring, 40.2% mahasiswa tidak bisa bertemu dengan teman-temannya, 37.4% mahasiswa mengalami keterbatasan sinyal sehingga tidak bisa mengikuti pembelajaran daring, 35.8% mahasiswa tidak dapat menyalurkan hobi seperti biasanya, 35% mahasiswa tidak dapat melakukan praktek di laboratorium karena tidak tersedianya alat praktek. Hal tersebut akhirnya berdampak pada kondisi fisik, emosi, perilaku dan kognitif yang dirasakan mahasiswa. Stres yang dialami oleh mahasiswa dalam perkuliahan daring ini memiliki dampak negatif, adanya gejala psikologis yang muncul seperti terjadinya penurunan kemampuan kognitif, sulit untuk berkonsentrasi selama pembelajaran, sulit dalam mengambil keputusan, sering mudah lupa, melamun secara berlebihan, adanya perasaan negatif seperti cemas, ketakutan, dan merasa khawatir (Peni Ramanda, 2020).

Menurut Dixon (2015), keterlibatan antara dosen dan mahasiswa menjadi penting dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran secara *online*. Dalam proses belajar mengajar, *student engagement* menjadi penting, dikarenakan adanya kemauan untuk mengikuti kegiatan sekolah dapat dilihat dari indikator kognitif, perilaku dan afektif dalam melaksanakan tugas pembelajaran (Chapman, 2003). Menurut Qonita et al. (2021), mahasiswa menunjukkan perilaku lebih sering merasa lelah, bosan, malas hingga stres selama perkuliahan daring hal ini akan menyebabkan mahasiswa cenderung kurang terlibat dalam proses pembelajaran, kurangnya keterlibatan tersebut bisa dikarenakan persepsi negatif mahasiswa terhadap perkuliahan daring yang dirasa lebih membebani dan kurang efektif sehingga memengaruhi

keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan. Sedangkan keterlibatan mahasiswa sangat penting untuk mendorong perilaku yang positif agar proses perkuliahan tetap berjalan efektif dan maksimal (Dixson 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana stres akademik pada mahasiswa?
2. Bagaimana online student engagement pada mahasiswa?
3. Bagaimana pengaruh stres akademik terhadap online student engagement pada mahasiswa?

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif survei dengan menggunakan rancangan korelasi kausal. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa perguruan tinggi di wilayah Jawa Barat sejumlah 1,141,304 mahasiswa. Dengan teknik *convenience sampling* dengan minimal 400 orang dan didapatkan 650 mahasiswa dengan karakteristik berdomisili di wilayah Jawa Barat, berumur 18-25 tahun, dan sedang melakukan pembelajaran daring. Teknik pengumpulan data menggunakan *google form* kuesioner yaitu *Student-life stress inventory* dari Gadzella (2012) untuk stress akademik dan *Online student engagement* dari Dixson (2015) yang telah di adaptasi oleh peneliti dan pembimbing. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis regresi linier sederhana.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran umum dari Stres Akademik (X) dan Online Student Engagement (Y)

Berikut adalah gambaran umum mengenai tingkat stress akademik dan *online student engagement* pada mahasiswa di Jawa Barat:

Tabel 1. Gambaran umum Stres Akademik dan *Online Student Engagement*

Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Stres Akademik	Rendah	249	39.31
	Tinggi	401	61.69
<i>Online Student Engagement</i>	Rendah	85	13.07
	Tinggi	565	86.92

Berdasarkan hasil penelitian diatas mahasiswa mempersepsikan stress akademik yang tinggi sebanyak 401 responden dengan presentase 61.69%. Hal tersebut memberi arti bahwa mahasiswa merasakan stres akademik pada saat pembelajaran jarak jauh dan pada *Online Student Engagement* yang tinggi sebanyak 565 responden dengan presentase 86.92%. Hal tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa di Jawa Barat tetap terlibat aktif dalam perkuliahannya selama mengalami pembelajaran jarak jauh.

Pengaruh dari Stres Akademik (X) terhadap *Online Student Engagement* (Y)

Berikut adalah hasil penelitian mengenai pengaruh stres akademik terhadap *online student engagement* yang diuji menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel-tabel berikut:

Tabel 2. Uji-F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35938.562	1	35938.562	849.318	.000 ^b
	Residual	27419.877	648	42.315		
	Total	63358.439	649			

a. Dependent Variable: Online Student Engagement

b. Predictors: (Constant), Stres Akademik

Berdasarkan hasil pengolahan tabel di atas, dapat terlihat bahwa F-hitung yang dihasilkan adalah sebesar 849.318 dan nilai *sig.* 0.000. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa dan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ maka dinyatakan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel stress akademik secara simultan terhadap variabel *online student engagement* pada masa mahasiswa.

Tabel 3. Uji-t**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	97.278	1.644		59.169	0.000
	Student Life-Stess Inventory	-0.346	0.012	-0.753	-29.143	0.000

a. Dependent Variable: Online Student Engagement

Berdasarkan hasil pengolahan tabel di atas, dapat terlihat bahwa t-hitung yang dihasilkan variabel stres akademik adalah sebesar -29.143 dan nilai *sig.* 0.000. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *sig.* sebesar $0.000 < 0.05$ maka dinyatakan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel stres akademik terhadap variabel *online student engagement* pada masa pembelajaran jarak jauh.

Tabel 4. Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	0.567	0.567		6.50497

a. Predictors: (Constant), Stres Akademik

b. Dependent Variable: Online Student Engagement

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, terlihat bahwa besarnya pengaruh variabel stress akademik terhadap variabel *online student engagement* sebesar 0.567 atau 56.7%. Sedangkan sebanyak 43.3% sisanya merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

Tabel 5. Uji Regresi Sederhana

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	97.278	1.644		59.169	0.000
	Student Life-Stess Inventory	-0.346	0.012	-0.753	-29.143	0.000

a. Dependent Variable: Online Student Engagement

Berdasarkan hasil pengolahan tabel diatas, dapat dirumuskan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 97,278 - 0,346 X_1$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat terlihat bahwa variabel independen berpengaruh positif. Adapun penjelasan dari model persamaan diatas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 97.278, jika tidak ada nilai variabel stres akademik maka nilai variabel *online student engagement* adalah 97,278. Dapat diartikan bahwa bila diasumsikan untuk variabel stres akademik sebesar 0, nilai variabel *online student engagement* sebesar 97,278.
2. Nilai koefisien regresi stress akademik berpengaruh negatif terhadap *online student engagement* yaitu sebesar -0.346, hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel stres akademik mengalami peningkatan maka akan mengakibatkan penurunan terhadap variabel *online student engagement*.

Hasil dalam penelitian ini menyebutkan bahwa tingkatan stress yang dimiliki oleh mahasiswa di Provinsi Jawa Barat sebagian besar berada di kategori tinggi sebesar 401 mahasiswa atau 61.69%. Mahasiswa merasa stress dikarenakan pembelajaran jarak jauh dirasa kurang efektif, mahasiswa juga memiliki persepsi negative yang memandang terlalu banyak tugas yang berdampak pada akademiknya sehingga menyebabkan beban terhadap mahasiswa yang menyebabkan mahasiswa merasa kurang terlibat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qonita et al., (2021) menyebutkan bahwa kurangnya keterlibatan mahasiswa disebabkan persepsi mahasiswa yang negative tentang pembelajaran jarak jauh, sehingga mahasiswa merasa terbebani dan stress sehingga berpengaruh pada keterlibatan mahasiswa selama menjalani perkuliahan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Bedewy & Gabriel, (2015) persepsi mahasiswa terhadap tekanan yang mereka hadapi, kendala waktu untuk menyelesaikan tugas dan beban kerja akademik yang dirasa melebihi kemampuan individu dapat menimbulkan stres akademik. Kemudian dalam penelitian Sharma, (2018) menyebutkan bahwa mahasiswa yang mengalami stress akademik yang berkepanjangan akan menyebabkan penurunan atau mengurangi kinerja akademik dan akan menghalangi keterlibatan mahasiswa selama menjalani perkuliahan.

Hasil tingkatan *online student engagement* mahasiswa di Provinsi Jawa Barat sebagian besar berada di kategori tinggi sebanyak 565 atau 86.92%. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Mustika dan Kusdiyati (2015) keterlibatan belajar yang tinggi disebabkan karena mahasiswa selalu berusaha, giat dan tekun dalam mengikuti pembelajaran, mahasiswa merasa bersemangat ketika belajar dan mengerjakan tugas, selalu memperhatikan dosen dan fokus pada saat pembelajaran sehingga mahasiswa dapat paham dengan apa yang dipelajari. Hal ini juga

sejalan dengan penelitian pada mahasiswa di Iran bahwa mahasiswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh atau daring, menunjukkan tingkat engagement dan motivasi yang tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang belajar secara tatap muka (Akbari et al., 2016).

Tingakatan stres akademik dan *online student engagement* pada penelitian ini menunjukkan hasil yang tinggi. Walaupun mahasiswa mengalami stres akademik yang disebabkan persepsi mahasiswa yang negatif tentang pembelajaran seperti merasa kesulitan untuk berkonsentrasi, kesulitan memahami pelajaran namun tetap mengikuti perkuliahan sesuai jadwal yang dipilih (Jannah et al., 2020). Hal tersebut dikarenakan mahasiswa merasa tidak ada kendala atau sudah bisa mengatasi kendala dan mampu menyesuaikan terhadap pembelajarannya (Ulfa & Mikdar, 2020). Hasilnya, mahasiswa lebih menyukai sistem perkuliahan daring karena mahasiswa tersebut dapat mengatur waktu antara jadwal perkuliahan daring, tugas kuliah, pekerjaan rumah, dan keperluan pribadi lainnya. Sebagian besar mahasiswa mempersiapkan diri sebelum perkuliahan daring dimulai dengan mempelajari materi dari berbagai sumber, berpartisipasi aktif selama proses perkuliahan daring, mengunduh dan mempelajari materi perkuliahan yang diberikan. Hal tersebut bisa terjadi karena salah satu hal yang dapat mempengaruhi *student engagement* selama pembelajaran daring adalah *self efficacy* (Pramisjayanti et al., 2021). Kemudian, stres akademik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal terdiri dari *self efficacy*, hardiness dan motivasi sedangkan faktor eksternalnya adalah dukungan sosial (Oktavia et al., 2019). Dari hal tersebut, mahasiswa yang mengalami stress akademik seperti sulit untuk berkonsentrasi dan memahami pelajaran tetap mampu terlibat dalam pelajarannya karena mahasiswa memiliki *self efficacy* dan motivasi untuk dapat menghadapi kesulitan tersebut. Meskipun kuliah dilakukan secara daring, mahasiswa tidak mengurangi rasa semangat dalam menuntut ilmu dan dapat tetap terlibat dalam pembelajaran (Rasyida, 2020).

Dari hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh stress akademik terhadap *online student engagement* pada mahasiswa yang melakukan pembelajaran jarak jauh di Provinsi Jawa Barat sebesar 56.7% sedangkan 43.3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal tersebut sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan Andiarna dan Kusumawati (2020) pada mahasiswa mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap stres akademik mahasiswa selama pandemi covid-19 hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran daring mempengaruhi stress akademik selama pandemi covid-19. Ditinjau dari faktor yang mempengaruhi *student engagement*, stres akademik termasuk ke dalam faktor internal, yaitu masalah psikologis individu. Sehingga jelas masih terdapat faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *student engagement*. Adapun faktor-faktor lainnya yang dimungkinkan mempengaruhi *student engagement*, diantaranya: pemenuhan kebutuhan psikologis dasar, iklim sekolah, dukungan teman sebaya, dan dukungan guru (Khairinnisa & Wijaya, 2018).

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa stress akademik berpengaruh negatif terhadap *online student engagement* yaitu sebesar -0.346, hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel stress akademik mengalami peningkatan maka akan mengakibatkan penurunan terhadap variabel *online student engagement*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya Nurrahma et al. (2021) menyebutkan bahwa stres akademik yang tinggi memiliki peran menurunkan keterlibatan sehingga mahasiswa tidak terlibat aktif dalam pembelajarannya. Hal ini sejalan juga dengan penelitian Hermida, (2020) bahwa saat ini yang terjadi dengan adanya perubahan metode pembelajaran jarak jauh masih menjadi hal yang baru untuk dilakukan bagi sebagian instansi pendidikan yang bisa menyebabkan stres pada mahasiswa yang membuat *student engagement* dalam proses pembelajaran menjadi menurun. Dari kedua hasil tersebut sesuai dengan konsep (Dixson, 2015) bahwa mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran akan merasa senang dan bersemangat dalam kegiatan pembelajarannya, hal tersebut menunjukkan apabila mahasiswa mengalami stress tidak akan terlibat dalam pembelajarannya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Pengaruh Stres Akademik Terhadap Online Student Engagement Pada Mahasiswa di Jawa Barat ini disimpulkan bahwa:

1. Pada tingkatan stress akademik yang dimiliki oleh mahasiswa di Provinsi Jawa Barat sebagian besar berada di kategori tinggi sebesar 401 mahasiswa (61.69%).
2. Tingkatan *online student engagement* mahasiswa di Provinsi Jawa Barat sebagian besar berada di kategori tinggi sebanyak 565 (86.92%).
3. Terdapat pengaruh negatif antara stress akademik terhadap *online student engagement* pada mahasiswa di Provinsi Jawa Barat dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0.346, hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel stres akademik mengalami peningkatan maka akan mengakibatkan penurunan terhadap variabel *online student engagement*.

Acknowledge

Ucapan terima kasih kepada Ibu Sulisworo Kusdiyati, Dra., M.Si., Psikolog selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan, ilmu dan bimbingan yang bermanfaat dalam menyelesaikan penelitian ini. Dr. Siti Qodariah, M.Psi., Psikolog, Imas Fauzyah S.Psi., M.Psi, dan Dr. Agus Mulyana, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku expert judgement yang telah membantu peneliti dalam proses adaptasi alat ukur. Kemudian kepada keluarga serta teman yang telah membantu dan mendukung saya, juga kepada mahasiswa di Jawa Barat yang telah membantu saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Andiarna, F., & Kusumawati, E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 139.
- [2] Akbari, E., Naderi, A., Simons, R. J., & Pilot, A. (2016). Student engagement and foreign language learning through online social networks. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.1186/s40862-016-0006-7>
- [3] Argaheni, N. B. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99.
- [4] Bedewy, D., & Gabriel, A. (2015). Examining perceptions of academic stress and its sources among university students: The Perception of Academic Stress Scale. *Health Psychology Open*, 2(2). <https://doi.org/10.1177/2055102915596714>
- [5] Chapman, E. (2003). Alternative approaches to assessing student engagement rates. *Practical Assessment, Research and Evaluation*, 8(13), 2002–2003.
- [6] Darsono, H., Fitri, A. N., Rahardjo, B., Imanuela, M. Z., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh saat Pandemi Covid-19 (Kajian di Politeknik Negeri Bandung). *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 19, 26–27
- [7] Dixon, M. D. (2015). Measuring student engagement in the online course: the Online Student Engagement scale (OSE). (Section II: Faculty Attitudes and Student Engagement)(Report). *Online Learning Journal (OLJ)*, 19(4), 143.
- [8] Gadzella, B., Baloglu, M., Masten, W., & Wang, Q. (2012). Evaluation of the Student Life-Stress Inventory-Revised. *Journal of Instructional Psychology*, 39(2), 82.
- [9] Hill, K., & Fitzgerald, R. (2020). Student perspectives of the impact of COVID-19 on learning. *All Ireland Journal of Higher Education*, 12(2), 1–9.
- [10] Jannah, M., Bustamam, N., & Yahya, M. (2020). Kesiapan diri mahasiswa dalam menghadapi perkuliahan daring. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 5(3).
- [11] Khairinnisa, A. S., & Wijaya, H. E. (2018). *Hubungan antara Stres Akademik dengan Student Engagement pada siswa Sekolah Dasar*.
- [12] Livana, Mubin, & Basthomi, Y. (2020). Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), 203–208.
- [13] Musabiq, S., & Karimah, I. (2018). Gambaran Stress dan Dampaknya Pada Mahasiswa.

- Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 20(2), 74. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v20i2.24>
- [14] Mustika, R. A., & Kusdiyati, S. (2015). Studi Deskriptif Student Engagement pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Pasundan 1 Bandung. *Prosiding Psikologi*, 244–251.
 - [15] Nurrahma, A., Khoirunisa, Y. N., & Khoiriyah, Z. (2021). Hubungan Stres Akademik dengan Online Student Engagement pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *Risenologi*, 6(1b), 18–24.
 - [16] Oktavia, W. K., Fitroh, R., Wulandari, H., & Feliana, F. (2019, November). Faktor-faktor yang mempengaruhi stres akademik. In *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan* (pp. 142-149).
 - [17] Peni Ramanda, D. D. S. (2020). Stres Akademik Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal KOPASTA*, 7 (2), 94–100.
 - [18] Pramisyanti, D., Psikologi, J., & Pendidikan, F. I. (2021). *HUBUNGAN ANTARA SELF-EFFICACY DENGAN STUDENT ENGAGEMENT PADA SISWA SMP X KELAS VIII SELAMA MASA PANDEMI COVID-19* Riza Noviana Khoirunnisa. 2020, 46–55
 - [19] Qonita, I., Dahlan, T. H., & Damaianti, L. F. (2021). Stres akademik sebagai mediator kontribusi konsep diri akademik terhadap keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan daring. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 10(1), 119–132.
 - [20] Rasyida, H. (2020). Efektivitas Kuliah Daring Di Tengah Pandemi. *Jurnal Edukasi*, 1(November), 1–8.
 - [21] Silinda, F. T., & Brubacher, M. R. (2016). Distance Learning Postgraduate Student Stress while Writing a Dissertation or Thesis Résumé. *International Journal of E-Learning & Distance Education*, 32(1), 1–21.
 - [22] Sumardani, D., Putri, A., & Sumardani, N. I. (2020). E-Learning Utilizing Schoology: Teaching Theory of Relativity Using Online. *Risenologi : Jurnal Sains, Teknologi, Sosial, Pendidikan, Dan Bahasa*, 5(1), 48–55. <https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2020.51.75>
 - [23] Ulfa, Z. D., & Mikdar, U. Z. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Belajar, Sosial dan Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya. *JOSSAE : Journal of Sport Science and Education*, 5(2), 124. <https://doi.org/10.26740/jossae.v5n2.p124-138>.
 - [24] Yanti, Putri Fatma, Nasution, Nesyia Itto, Aiyuda, Nurul (2022). Berselancar di Internet untuk Menghilangkan Rasa Bosan Ketika Melakukan Pembelajaran Daring. *Jurnal Riset Psikologi* 2(2). 109-114